

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Validasi Instrumen

Penelitian ini befokus pada validitas konstruk guna untuk mengevaluasi keabsahan alat ukur berupa angket yang akan diterapkan. Peneliti mengajukan pengujian terhadap angket kepada para ahli dengan cara meminta penilaian dan pendapat (*expert judgement*). Hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh para ahli secara teoritis. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketepatan aspek-aspek yang terdapat dalam suatu instrumen penelitian ini.

Expert judgement ini dilakukan oleh dua orang Dosen Ahli. Pertama, Bapak Dr. Mochamad Desta Pradana, M.Pd. yang merupakan dosen ahli pada bidang Media Pembelajaran. Kedua, Ibu Dr. Salma Suniyah, M.Pd. yang merupakan dosen ahli pada bidang kebahasaan. Peneliti mendapatkan arahan dan bimbingan mengenai kaidah kebahasaan yang digunakan pada setiap butir pernyataan yang akan diajukan kepada responden agar tidak terjadi kekeliruhan atau kesalahan persepsi yang terjadi pada responden.

Untuk menjelaskan validitas setiap item pernyataan angket menggunakan rumus validitas *AikensV*, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *microsoft axcel* dengan hasil dibawah ini

Tabel 4.1 Hasil Uji AikensV

No. Item	Hasil uji	Keterangan
1	0.875	Sangat Tinggi
2	0.875	Sangat Tinggi
3	0.75	Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi
6	0.875	Sangat Tinggi
7	0.875	Sangat Tinggi
8	0.875	Sangat Tinggi

9	0.875	Sangat Tinggi
10	0.875	Sangat Tinggi
11	0.875	Sangat Tinggi
12	0.875	Sangat Tinggi
13	0.875	Sangat Tinggi
14	0.75	Tinggi
15	0.875	Sangat Tinggi
16	1	Sangat Tinggi
17	0.75	Tinggi
18	0.875	Sangat Tinggi
19	0.875	Sangat Tinggi
20	1	Sangat Tinggi
21	0.875	Sangat Tinggi
22	0.75	Tinggi
23	0.875	Sangat Tinggi
24	0.875	Sangat Tinggi
25	0.875	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil diatas, peneliti memperoleh kelayakan menggunakan instrumen untuk disebarkan kepada responden di lapangan sebagai uji coba.

Hasil uji coba instrumen ini, merupakan perolehan data dari proses pengujian yang disebarkan kepada responden di luar sampel penelitian. Penyebaran angket diajukan kepada 30 siswa kelas X-TKJ 2. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan pada penyebaran uji coba instrumen.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
P1	0,361	0,637	Valid
P2	0.361	0,622	Valid

P3	0,361	0,448	Valid
P4	0,361	0,712	Valid
P5	0,361	0,501	Valid
P6	0,361	0,551	Valid
P7	0,361	0,387	Valid
P8	0,361	0,801	Valid
P9	0,361	0,733	Valid
P10	0,361	0,611	Valid
P11	0,361	0,637	Valid
P12	0,361	0,553	Valid
P13	0,361	0,751	Valid
P14	0,361	0,490	Valid
P15	0,361	0,645	Valid
P16	0,361	0,518	Valid
P17	0,361	0,662	Valid
P18	0,361	0,533	Valid
P19	0,361	0,599	Valid
P20	0,361	0,588	Valid
P21	0,361	0,690	Valid
P22	0,361	0,652	Valid
P23	0,361	0,699	Valid
P24	0,361	0,512	Valid
P25	0,361	0,755	Valid

Dari tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa masing-masing butir dari pernyataan untuk variabel penggunaan media audio visual memiliki nilai *r*-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari kriteria *r*-tabel sebesar 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel penggunaan media audio visual dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat angket yang digunakan untuk mengukur penggunaan media audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam. Angket ini disebarakan pada total 271 siswa dengan 25 item pernyataan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak mengisi kuisisioner sehingga data yang di dapatkan hanya dari 250 siswa.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, angket telah di uji cobakan kepada 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji validitas telah di sajikan pada tabel 4.1 dan 4.2. Untuk uji reliabilitas akan disajikan sebagai berikut:

Reliabilitas data dalam penelitian ini diukur melalui perhitungan *Cronbach Alpha*. Variabel yang memiliki nilai koefisien di atas 0,60 dapat dikategorikan sebagai variabel yang reliabel/handal. Hasil uji realibilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi IMB spss yang disajikan pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel penggunaan media audio visual dengan koifisien reliabilitas 0,924 dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa angket bersifat reliable, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan. Dengan adanya data yang sudah melewati uji validitas dan reliabilitas, peneliti sudah memiliki legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis.

B. Deskripsi Data

1. Penggunaan Media Audio Visual

Deskripsi data variabel penggunaan media audio visual diperoleh dari penyebaran kuisioner dimulai pada tanggal 6 Mei 2026 kepada 250 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri dengan total pernyataan sebanyak 25 butir. Setelah data telah diperoleh, data hasil kuisioner dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun deskriptif variabel penggunaan media audio visual dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel X

Descriptive Statistics					
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunan Media Audio Visual	250	75	125	100.12	10.723
Valid N(listwise)	250				

Berdasarkan data dan tabel diatas memiliki sebanyak 250 responden, masing-masing variabel memiliki nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel penggunaan media audio visual memiliki nilai minimal sebesar 75 dan nilai maksimal 125 dengan *range* yang diperoleh 125-75 adalah 50. Dengan rata-rata (mean) sebesar 100,12 dan standar deviasi sebesar 10,723. Deskripsi variabel diatas bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang telah dikumpulkan serta untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi pada variabel penggunaan media audio visual sehingga dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik dari sampel yang diteliti dan memberikan dasar untuk analisis selanjutnya.

Untuk mengetahui deskriptif frekuensi variabel penggunaan media audio visual, berdasarkan jumlah butir pernyataan pada kuisioner maka disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Deskriptif Frekuensi Variabel X

Skor	Frekuensi	Keterangan	Persentase
105-125	46	Sangat Baik	18%
85-104	167	Baik	67%
65-84	29	Cukup	12%
45-64	8	Kurang	3%
25-44	0	Sangat Kurang	0%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa media audio visual pada kelas X dengan jumlah sampel 250 memperoleh hasil yaitu 46 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada kelas X di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 18%, 167 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada kelas X di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori baik dengan persentase 67%, 29 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada kelas X di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori cukup dengan persentase 12% dan 8 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada kelas X di SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk dalam kategori kurang dengan persentase 3%.

2. Hasil Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah menggunakan nilai rapor ujian akhir semester yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masing-masing kelas. Setelah memperoleh data hasil belajar siswa, data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS Adapun deskriptif variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Y

Descriptive Statistics					
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	250	81	88	83.57	1.107

Valid N(listwise)	250				
----------------------	-----	--	--	--	--

Berdasarkan data dan tabel diatas sebanyak 250 responden, masing-masing memiliki nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel Hasil belajar memiliki nilai minimal sebesar 81 dan nilai maksimal 88 dengan *range* yang diperoleh 88-81 adalah 7. Dengan rata-rata (mean) sebesar 83,57 dan standar deviasi sebesar 1,107. Deskripsi variabel diatas bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang telah diperoleh serta untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi pada variabel hasil belajar siswa sehingga dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik dari sampel yang diteliti dan memberikan dasar untuk analisis selanjutnya. Adapun hasil distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar siswa dalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Distribusi Deskriptif Frekuensi Variabel Y

Nilai	Frekuensi	Presentase
81-82	51	20,4%
83-84	147	58,8%
85-86	51	20,4%
87-88	1	0,4%
Jumlah	250	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa perolehan nilai pada kelas interval nilai 81-82 yaitu sebanyak 51 siswa, pada kelas interval nilai 83-84 sebanyak 147 siswa, pada kelas interval nilai 85-86 sebanyak 51 siswa, dan pada kelas interval nilai 87-88 sebanyak 1 siswa.

Tabel 4. 8 Tabel Nilai KKM SMK Negeri 2 Kota Kediri

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
83-92	B	Baik

75-82	C	Cukup
<75	D	Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.7 variabel Y diketahui memiliki nilai rata-rata 83,57. Menurut tabel 4.8, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri memiliki hasil belajar yang Baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian, uji normalitas memiliki peran sebagai salah satu uji asumsi klasik yang wajib dilakukan. Dengan kata lain, sebelum melakukan analisis utama, distribusi data penelitian harus terlebih dahulu diuji kenormalan distribusinya. Data yang berkualitas adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One-sample kolmogorov smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10694574
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.125
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig (2-tailed)		.000

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, sehingga

dapat dinyatakan hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

Dalam statistika, data yang tidak berdistribusi normal dapat dilakukan transformasi data, Transformasi data SPSS adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala ukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi yang mendasari analisis⁶⁶.

Data penelitian ini, dihasilkan dari transformasi data melalui aplikasi SPSS menggunakan Logaritma Natural (Ln). Hasil uji normalitas setelah data di transformasi melalui bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.6008
	Std. Deviation	.10636
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.048
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

Data pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) lebih dari 0,05 yakni 0,067, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji normalitas setelah transformasi data, data terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan.

⁶⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.00*.

Model penelitian yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficiens Beta	t	Sig
1	(Constant)	3.861	1.611			.017
	Lnx	-.636	350	-.115	-1.816	0.71
a. DependetVariable: Abs Res						

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan dalam tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Dengan terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas tersebut, maka model penelitian ini telah memenuhi seluruh persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Dengan kata lain, data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

3) Uji Linearitas

Sebagai kelanjutan dari pengujian persyaratan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini penulis menyajikan hasil pengujian linearitas yang bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) bersifat linear atau non-linear.

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah Jika nilai *sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka

berkesimpulan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Namun, Jika nilai *sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka berkesimpulan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar*LnX	Between Groups	(Combined)	44.801	45	.996	.780	.838
		Linearity	.030	1	.030	.023	.879
		Deviation from Linearity	44.772	44	1.018	.797	.813
	Within Groups		260.403	204	1.276		
	Total		305.204	249			

Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang telah dilakukan dihasilkan pada tabel 4.7 diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,813. Mengingat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,813 lebih besar dari standar signifikansi yang digunakan dalam uji linearitas ini yaitu 0,05 ($0,813 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) bersifat linear.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan berbagai pengujian persyaratan analisis data seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas, berdasarkan hasil pengujian tersebut seluruh asumsi klasik telah terpenuhi. Maka, pada bagian ini disampaikan hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y serta seberapa besar pengaruhnya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	75.135	2.545		29.527	.000
	LnX	1.852	.558	.206	3.317	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8, dapat dilihat pada tabel *Coefficient*, dengan melibatkan 250 sampel yang telah dibantu oleh aplikasi SPSS, diperoleh nilai konstan (a) yaitu sebesar 75,135, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$\hat{Y} = 75,135 + 1,852X$$

Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa tidak menggunakan media audio visual sama sekali, hasil belajar yang diharapkan adalah sebesar 75,135. Koefisien regresi sebesar 1,852X menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media audio visual akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,852.

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti menyatakan bahwa pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2) Uji T

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) secara parsial, dengan kriteria pengujian pada tingkat signifikansi (α) = 0,05. Untuk hasil uji T pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu dalam pengujian.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t adalah H0 : Penggunaan Media Audio Visual (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hasil Belajar siswa (Y). H1 : Penggunaan Media Audio Visual (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $sig. > 0,05$.
- b. H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig. < 0,05$.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,970. Untuk hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75.135	2.545		29.527	.000
	LnX	1.852	.558	.206	3.317	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan hasil analisis uji T pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,317 > 1,970$) dan nilai signifikansi ($sig.$) $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya Penggunaan Media Audio Visual (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent, dilakukanlah uji koefisien determinasi (R-Square/R²). Koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R² yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk memprediksi variabel dependent.

Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 ^a	.042	.039	1.086	1.515

a. Predictors: (Constant), Lnx

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.10 diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square didapat sebesar 0,042 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,206 \times 0,206$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Penggunaan Media Audio Visual (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 4,2%, sisanya 95,8% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak tercantumkan pada penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.